

## ANALISA SAHAM INDONESIA

**September 8, 2021**

**\* The JCI trading range: 6,075pt - 6,200pt (Yesterday close: 6,112pt)**

**\* Wall Street ended lower by some 0.5% as market participants are anxious for today's the United State (US) job release data and central bank's release of economic review in the country**

**\* The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (9/8) is expected to trade between 6,070pt - 6,200pt to stick around also by support of bargain hunters. Meanwhile, yesterday (9/7) Wall Street ended with the DJIA closed lower by 269pt or 0.8% to 35,100pt, while the S&P500 and the Nasdaq closed lower by 0.3%, and higher by 0.07%, respectively. The US job data and the Fed's Beige Book release, as well as development of COVID-19 new variant emergence, are currently the tools in monitor to foresee schedule for tapering.

The JCI today is expected to also be supported by stable appreciating USDIDR as well as improving COVID-19 profile in the capital Jakarta city with the latest positivity rates at 2% (9/6), the rate of within its all time low of 1.9% (9/5). However, higher yield differential (+5bp) as of closing time yesterday between the 10-year US government bonds and the Indonesia counterpart may haunt traders.

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 1.4% to USD68.4barrel, mainly supported by encouraging China oil import data for August at +8% MoM and still supply outage from the Gulf of Mexico. This mitigated further slip on the price as Saudi Arabia yesterday did a price cut for its Asia contracts. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,195 vs. IDR14,261 the previous one.

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight ), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight ), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

#### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*